

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

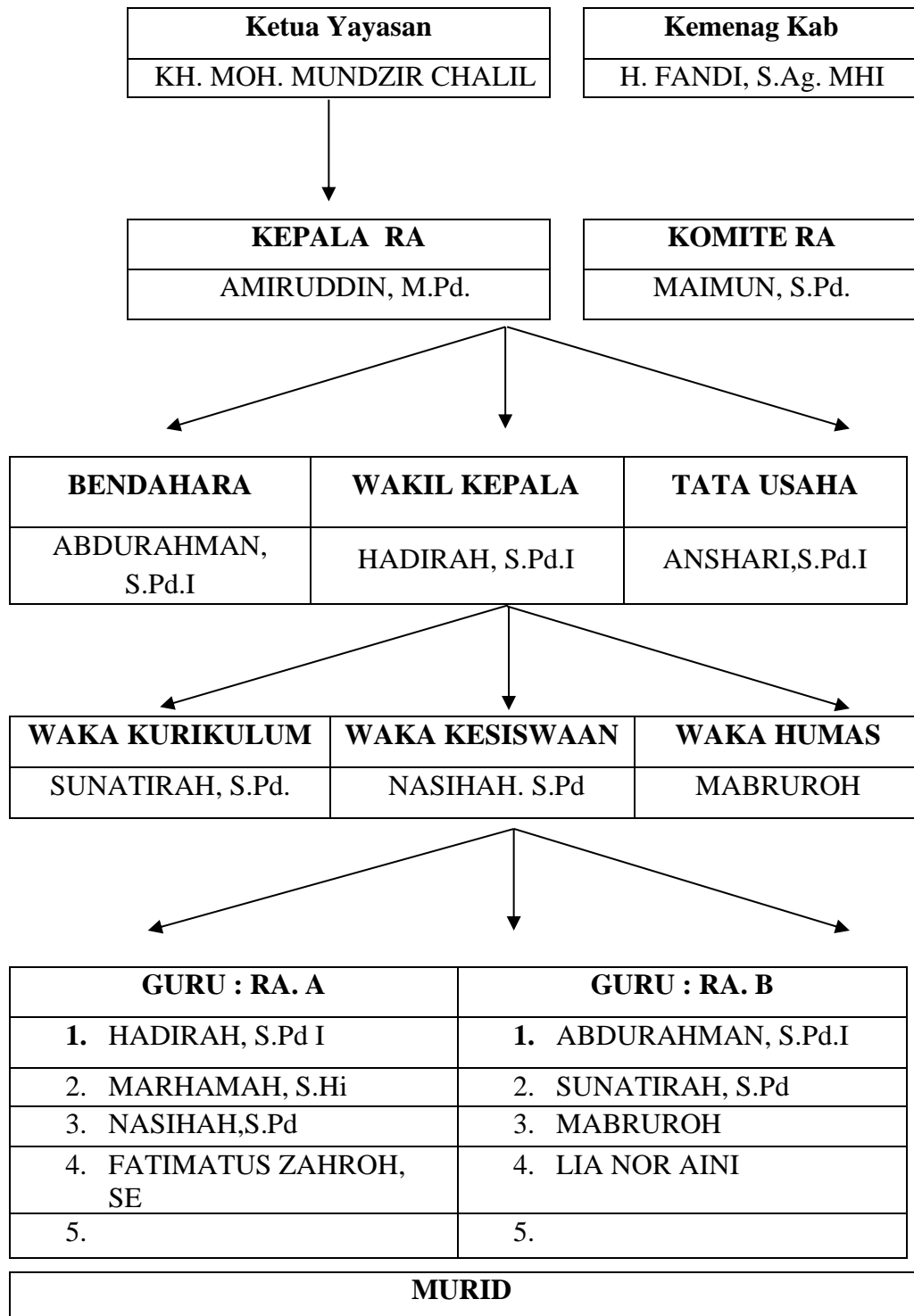
1. Profil Lembaga

RA. As-Syahidul Kabir 1 di dirikan pada tahun 1966, sebelum tahun 1966 MI. Tarbiyatul Banin I Sumber batu sangat padat jumlah muridnya sehingga Anak Usia TK di masukkan ke MI. Maka dengan terjadinya hal yang demikian anak MI di seleksi di sesuaikan dengan tingkat usianya sehingga menjadi dua kelas yang di beri nama RA karena tetap bernaungan ke Departemen Agama.

Dan mulai dari tahun 1966 s/d tahun 1994 RA menumpang di Gedung MI. Tarbiyatul Banin I. Dari tahun 1994 s/d 2001 menumpang di Musholla Pondok Pesantren Putri Sumber batu karena RA belum mempunyai Gedung sendiri. Akhirnya pada tahun 2001 yayasan mampu membangun gedung untuk lembaga RA. Maka Tahun Pelajaran 2002/2003 RA. As-Syahidul KABIR 1 mempunyai dan menempati Gedung sendiri.

Demikian sejarah singkat RA. As-Syahidul KABIR 1 semuga dengan perjuangan beliau semua Gedung RA. As-Syahidul KABIR 1 tetap Jaya dan dapat menghidupkan Bangsa dan Negara terutama Agama. Amin Yarobbal ‘Alamin.

2. Sturktur Organisasi



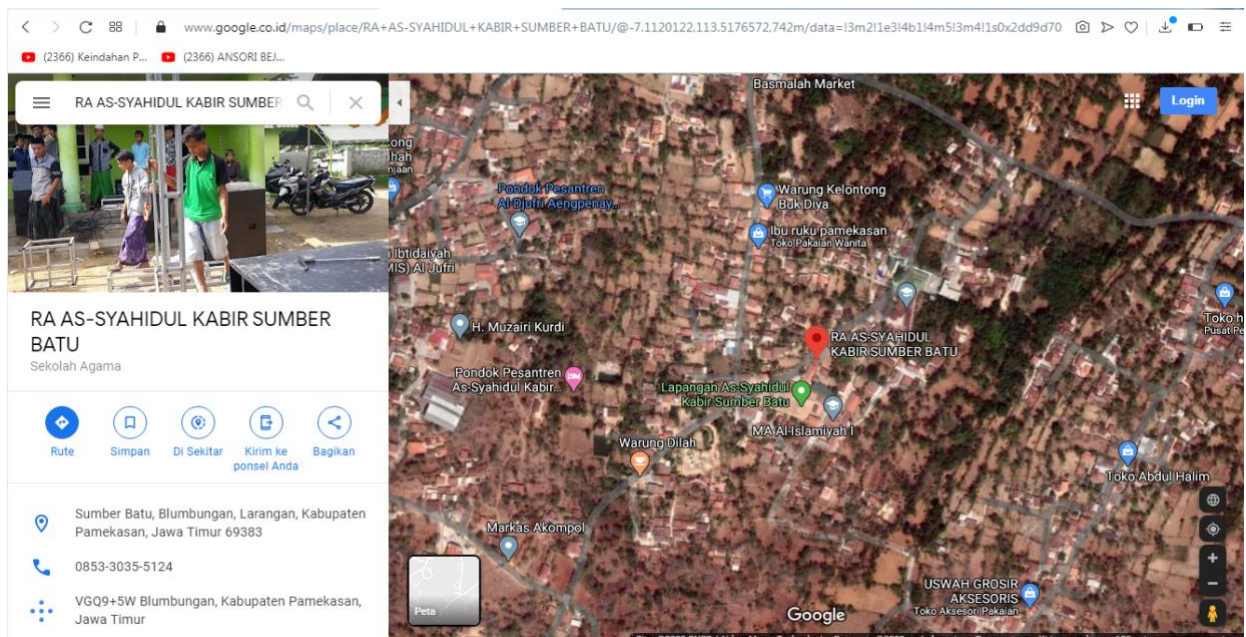
3. Alamat dan Peta Lokasi RA As- Syahidul Kabir I

RA. As-Syahidul KABIR 1 merupakan RA yang terletak di lingkungan perkampungan dan dekat dengan lingkungan pendidikan.

- Alamat RA. As-Syahidul KABIR 1

Dusun : Sumber batu
 Desa/Kelurahan : Blumbungan
 Kecamatan : Larangan
 Kabupaten : Pamekasan
 Provinsi : Jawa Timur
 No telp : +62 823-3743-5472/085259552375
 Kode Pos : 69384

- Peta Lokasi RA. As-Syahidul KABIR 1 Sumber batu Blumbungan Larangan Pamekasam



<https://www.google.co.id/maps/place/RA+AS-SYAHIDUL+KABIR+SUMBER+BATU/@-7.1120122,113.5176572,742m/data=!3m1!1e3!4m12!1m6!3m5!1s>

[0x2dd9d70196b16b49:0xe9eb4ab339435803!2sRA+AS-SYAHIDUL+KABIR+SUMBER+BATU!8m2!3d-7.1120175!4d113.5198459!3m4!1s0x2dd9d70196b16b49:0xe9eb4ab339435803!8m2!3d-7.1120175!4d113.5198459?hl=id](https://www.scribd.com/document/71120175/4d1135198459!3m4!1s0x2dd9d70196b16b49:0xe9eb4ab339435803!2sRA+AS-SYAHIDUL+KABIR+SUMBER+BATU!8m2!3d-7.1120175!4d113.5198459!3m4!1s0x2dd9d70196b16b49:0xe9eb4ab339435803!8m2!3d-7.1120175!4d113.5198459?hl=id)

4. Identitas Sekolah

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : RA As- Syahidul Kabir I |
| 2. Alamat/ desa | : Blumbungan |
| Kecamatan | : Larangan |
| Kabupaten | : Pamekasan |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 69384 |
| No. Telepon | : 082337435472 |
| 3. Nama Yayasan | : As- Syahidul Kabir |
| 4. Status Sekolah | : Terakreditasi B |
| 5. Status Lembaga RA | : Swasta |
| 6. No. SK Kelembagaan | : RA 7230 TAHUN 2017 |
| 7. NSM | : 1012352880079 |
| 8. NIS/ NPSN | : 69748806 |
| 9. Tahun di dirikan/beroperasi | : 1966 |
| 10. Status Tanah | : Waqof |
| 11. Luas Tanah | : 2500 m |
| 12. Nama Kepala Sekolah | : Amiruddin, M. Pd. |
| 13. No. SK Kepala Sekolah | : 08/SK/YASBIR/158/RA/VII/2021 |
| 14. Masa Kerja Kepala Sekolah | : 15 Tahun |

15. Status Akreditasi : Terakreditasi B

16. No. dan SK Akreditasi : PAUD-RA/25600/0015/09/2019

5. Visi, Indikator Visi, Misi, serta Tujuan

a. Visi

Terciptanya generasi yang beriman, bertakwa, cerdas, terampil dan berakhlaqul karimah.

b. Indikator Visi

1) Terbiasa berperilaku baik, benar dan sopan sesuai pegalaman ajaran islam.

2) Terbiasa melakukan kegiatan sendiri serta Memiliki rasa percaya diri.

3) Terbiasa peduli terhadap lingkungan, baik di sekolah dan masyarakat.

4) Terbiasa berkreasi sesuai imajinasinya.

5) Terbiasa berkomunikasi dengan bahasa yang santu

- Menyebutkan nama Allah dan ciptaan-Nya
- Membiasakan berfikir kritis dan menemukan ide baru
- Menciptakan pembelajaran sambil bermain
- Berperilaku sopan dan santun

c. Misi

1) Berupaya menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada anak didik melalui pengembangan agama islam.

- 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum serta memperhatikan tumbuh kembang dan kemampuan anak.
- 3) Membina dan mempersiapkan insan yang berakhlaqul karimah melalui pembiasaan dan suri tauladan segenap guru.

d. Tujuan

- 1) Membentuk anak agar menjadi warga yang baik.
- 2) Jasmaniyah, tumbuh kuat, dan terampil.
- 3) Akalnya menjadi cerdas dan pandai, dan hatinya berpribadian baik.

6. Keadaan Guru RA As- Syahidul Kabir I Blimbungan Larangan Pamekasan

RA As- Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan

Memiliki jumlah pendidik ada 11 orang. Yaitu:

Table 2 Data Guru

No	NAMA
1	Amiruddin, M. Pd.
2	Hadirah, S. Pd.
3	Mabruroh
4	Sunartirah, S. Pd.
5	Nasihah, S. Pd.
6	Fatimatus Zahroh, S.E.
7	Marhamah, S. Pd.
8	Lia Nur 'Aini
9	

7. Keadaan Peserta Didik RA As- Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan

RA As- Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan Memiliki jumlah peserta didik lumayan banyak. Berikut ini beberapa data peserta didik RA As- Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan yang dipaparkan dalam bentuk table dibawah ini.

Table 3 Data Peserta Didik

NO	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Ahmad Roiqun Nahaiz	L
2	M. Zidan Bahtiar	L
3	Nayla Maghfiroh	P
4	Himmatul Alya	P
5	M. Faidlu Ghaitzin Nuri	L
6	M. Abrizam Afif Insifa	L
7	Moh. Hanan Lailus. S.	L
8	Syarifuddin AL Fazal	L
9	Moh. Labibul Hikam	L
10	Qurrota A'yun	P
11	Aura Zharufa Rashna	P
12	Moh. Afif Firdaus	L
13	Arga Maulana Hasby	L
14	Moh. Shohil Lathoif	L
15	Moh. Royhanul Hikam	L
16	Ach. Murowwis Shudur	L
17	Moh. Ramdan Firdaus	L

18	Ilfiyyatul Mushoffiyyah	P
19	Lukluul Mutmainnah	P
20	Moh. Zahir Hamdani	L
21	Hafdu Dzikril Hakim. A.	L
22	Rowi'atul Mashfiyyah	P
23	Dewi Rahma Ifrayin	P
24	Najwa Humaira Azzahra	P
25	Aisy Fi Nurika	P
26	Syafna Bilqis Zahira	P
27	Moh. Gibran Azfar. J.	L

B. Temuan Penelitian

Berikut ini, peneliti memaparkan data hasil dari penelitian yang dianggap penting yang sudah di peroleh dari hasil penelitiannya tersebut, baik data-data tersebut dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti memaparkan data-data tentang bagaimana Metode guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As- Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan.

Ada tiga fokus yang akan dijelaskan oleh peneliti, pertama yaitu: Bagaimana metode guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As- Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan? yang

kedua yaitu: Apa saja manfaat (kelebihan dan kekurangan) dari metode tersebut untuk meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan?, yang ketiga yaitu: Bagaimana perkembangan prestasi belajar anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan?

Untuk mendapatkan data-data diatas, terkait dengan Metode Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini di RA As-Syahidul Kabir I peneliti disini melakukan penelitian pada hari Sabtu 18 Maret 2023 sampai tanggal 23 Maret 2023 jam 07:00-10:00 peneliti melakukan observasi ketika Guru melaksanakan Proses belajar mengajar, ketika guru menerapkan Metode yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar, serta melakukan wawancara kepada guru-guru RA As-Syahidul Kabir I.

Dibawah ini peneliti akan memaparkan data hasil dari penelitian tentang Metode Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini, yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut pemaparannya:

1. Metode Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini di RA As-Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan.

Pertama kali yang dilakukan peneliti untuk mengetahui Metode guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini, yaitu peneliti melakukan pengamatan atau observasi ketika guru sedang melakukan proses belajar mengajar dan ketika sedang menerapkan metode

pembelajaran yang digunakan. Dan keadaan sekolah di RA As-Syahidul Kabir I cukup baik dari segi proses belajar mengajarnya, maupun penerapan metodenya.

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai metode guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir I, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru RA As-Syahidul Kabir I.

Unruk mendapatkan data di lapangan mengenai metode guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak, peneliti melakukan observasi sebanyak 2 kali, observasi yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana metode guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As-Syahidul Kabir I. Berikut ini peneliti memaparkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan:

Observasi pertama, peneliti melihat guru yang menyambut anak datang, lalu anak meletakkan sepatu ditempat yang telah disediakan di depan kelas, melakukan baris berbaris, dan masuk kelas, baca doa, jussamma, dan sebelum masuk kegiatan inti, guru melakukan pembukaan seperti tepuk-tepuk sholat, whudu', dan langsung masuk kegiatan inti. Dimana guru menyampaikan kegiatan apa yang akan dilakukan hari ini, setelah itu guru menerapkan strategi yang di gunakan untuk meningkatkan prestasi belajar anak seperti membimbing, mengulang materi, dan pemberian reward. Pada observasi pertama ini peneliti

melihat bagaimana guru menerapkan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan baik.

Data observasi ini dikuatkan dengan data wawancara kepada Ibu Hadirah selaku guru RA As- Syahidul Kabir I tentang metode apa yang digunakan guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usi dini di RA As- Syahidul Kabir I sebagai berikut:

“Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar, agar anak dapat mencapai tujuan pembelajaran”.¹

Sejalan dengan hasil wawancara di atas, berikut ini juga merupakan hasil wawancara bersama Ibu Sunartirah tentang metode apa yang digunakan guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As- Syahidul Kabir I, berikut ungkapan beliau:

“Menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan tidak monoton seperti pengulangan materi, dan pemberian reward”.²

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As- Syahidul Kabir I yaitu dengan cara membimbing, pengulangan materi, dan juga pemberian reward.

Setelah dikuatkan oleh hasil wawancara, data observasi pertama ini juga dikuatkan dengan data dokumentasi yang berupa foto ketika proses belajar mengajar, dan ketika guru menerapkan metode pembelajaran tersebut.

¹ Hadirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

² Sunartirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

Observasi kedua, pada observasi kedua hampir sama dengan observasi pertama, yaitu guru menyambut anak sebelum masuk kelas dan melakukan baris-berbaris, setelah itu masuk kelas dan baca doa, dan langsung masuk ke kegiatan inti. Peneliti melihat guru yang saling bekerja sama dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dimana guru saling bertukar pendapat mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Dan saling membantu ketika guru merasa kasulitan. Agar proses belajarnya dapat berjalan dengan baik, maka guru disini saling membantu.

Data observasi kedua ini dikuatkan dengan data wawancara kepada Ibu Hadirah dan Ibu Sunartirah tentang apakah ibu membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk menerapkan metode tersebut.

Hasil wawancara bersama Ibu Hadirah tentang apakah ibu membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk menerapkan metode tersebut di RA As- Syahidul Kabir I yakni:

”Ia, kami membutuhkan bantuan dari pihak lain dalam menerapkan metode tersebut. Seperti sharing-sharing bersama guru, Karena kami ingin anak didik kami tidak keteteran dalam belajar, dan supaya belajarnya lebih maksimal”.³

Senada dengan hasil wawancara Ibu Sunartirah yaitu apakah ibu membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk menerapkan metode tersebut di RA As- Syahidul Kabir I, sebagai berikut:

³ Hadirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

“Ia, kami membutuhkan bantuan dari pihak lain seperti sharing-sharing bersama guru, mengikuti pelatihan, seperti organisasi IGRA. Dengan ini akan menambah wawasan guru sebagai pendidik untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki strategi pembelajaran di lembaga kami”.⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui oleh peneliti yaitu ada beberapa hal yang harus dilihat untuk mengetahui bahwasanya guru disini juga membutuhkan bantuan dari pihak lain dalam proses belajar mengajar. Salah satunya sharing-sharing bersama guru dan mengikuti pelatihan. Agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru dan juga memperbaiki metode pembelajaran yang ada di lembaga As- Syahidul Kabir I.

Data wawancara diatas juga dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang berupa foto ketika guru sedang melakukan kegiatan proses belajar mengajar.

2. Manfaat (Kelebihan dan Kekurangan) dari Metode yang digunakan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini di RA As- Syahidul Kabir I BLumbungan Larangan Pamekasan.

Pada pembahasan selanjutnya ialah tentang manfaat (kelebihan dan kekurangan) dari metode yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As- Syahidul Kabir I. peneliti disini melakukan observasi dan wawancara, dimana observasi dilaksanakan sebanyak 3 kali. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang manfaat (kelebihan dan kekurangan) dari metode

⁴ Sunartirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

membimbing, pengulangan materi dan pemberian reward untuk meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As- Syahidul Kabir I. Dibawah ini hasil observasi yang dipaparkan oleh peneliti, sebagai berikut:

Observasi pertama, peneliti melihat guru yang sedang menerangkan kegiatan-kegiatan yang akan di lakukan. Dan peserta didik yang lain ada yang antusias menanyakan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Lalu guru menerangkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Para peserta didik mendengarkan dan ada juga yang sambil berlari-lari.

Data observasi ini dikuatkan oleh data hasil wawancara bersama Guru RA As- Syahidul Kabir I yaitu Ibu Hadirah tentang apa saja kelebihan dari penggunaan metode yang di terapkan di lembaga tersebut. Berikut ini ungkapan beliau:

“Pembelajaran menjadikan anak lebih aktif. Juga dapat membentuk dan mengembangkan konsep dasar pada anak. Serta mendorong anak untuk berfikir dan bekerja keras atas inisiatif nya sendiri, serta memudahkan guru supaya proses pembelajaran terarah”.⁵

Senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Sunartirah tentang apa saja kelebihan dari penggunaan metode yang di terapkan di lembaga tersebut. Beliau mengungkapkan:

“Metode ajar seperti ini akan membuat anak tidak mudah cepat bosan dan mereka akan lebih antusias bila tekniknya berbeda. Anak juga akan lebih berminat dan mempunyai rasa ingin tahu. Dan juga dengan pemberian reward ini akan akan lebih

⁵ Hadirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

semangat dan percaya diri, serta membantu guru agar proses pembelajarannya terarah”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru RA As- Syahidul Kabir I terkait apa saja kelebihan dari penggunaan metode membimbing, pengulangan materi, dan pemberian reward yang di terapkan di lembaga tersebut yaitu sangat membantu anak dalam proses perkembangannya. Anak lebih aktif dalam proses pembelajaran dan antusias ketika ingin mengetahui kegiatan apa yang akan dilakukan. Dan dapat membantu guru dalam proses pembelajarannya supaya terarah.

Setelah dikuatkan oleh data hasil wawancara, obeservasi ini juga dikuatkan oleh data dokumentasi yang berupa foto guru ketika melaksanakan proses belajar mengajar dan foto hasil kegiatan anak.

Observasi kedua, pada observasi kedua ini tidak jauh berbeda dengan hasil observasi pertama. Gurunya semangat dalam menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Tetapi ada beberapa anak yang melamun dan tidak mendengarkan penjelasan guru. Guru juga mendampingi anak tersebut untuk bisa mendengarkan penjelasan yang sedang disampaikan.

Observasi kedua ini dikuatkan dengan hasil wawancara bersama Guru RA As- Syahidul Kabir I Ibu Hadirah tentang apa saja kekurangan dari penggunaan metode pengulangan materi dan pemberian reward. Berikut ungkapan beliau:

“Anak tidak Memiliki minat dalam belajar, tidak mempunyai kepercayaan, dan anak sulit untuk memecahkan masalah. Maka mereka merasa enggan untuk mencobanya”.⁷

⁶ Sunartirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

⁷ Hadirah. Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

Senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Sunartirah tentang apa saja kekurangan dari penggunaan metode pengulangan materi dan pemberian reward.

Berikut ungkapan beliau:

“Anak akan cepat merasa bosan jika kegiatan dalam pembelajaran setiap harinya sama dan tidak berubah. Dan kendala dalam biaya jika pemberian reward ini berupa hadiah seperti cinderamata atau hadiah lainnya”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru RA As- Syahidul Kabir I, dapat disimpulkan bahwsanya penerapan metode yang digunakan Memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangannya disini yaitu anak akan merasa bosan jika kegiatan dalam pembelajaran setiah harinya sama, kemudan jika memberikan hadiah yang berupa barang atau lainnya, terkendala di masalah biaya. Kemudian kelebihan dari strategi yang digunakan itu anak lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, dan juga dapat membantu proses tumbuh kembang pada diri anak.

Setelah dikuatkan dengan hasil wawancara, observasi ini juga dikuatkan oleh hasil foto yang diperoleh dari dokumentasi ketika sedang proses belajar mengajar.

Observasi ke tiga, observasi ketiga ini bertepatan pada hari kamis untuk melihat metode guru dalam meningkatkatn prestasi belajar, seperti biasa sama halnya dengan observasi pertama dan kedua sebelum masuk kelas guru menyambut anak dan melakukan baris-berbaris sebelum masuk kelas, dan masuk kelas membaca doa. Peneliti melihat guru yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar. Seperti halnya ada murid yang tidak bisa diam didalam ketika guru sedang menjelaskan kegiatan, ada juga yang tidak mendengarkan. Disitu juga guru menyuruh anak tersebut untuk diam dan mendengarkan, tetapi tetap saja anak tersebut susah untuk mendengarkan. Terpaksa guru pendamping mendampingi anak dan

mengarahkan anak agar dapat mendengarkan pembelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru.

Data observasi ini dikuatkan dengan data wawancara bersama Ibu Hadirah tentang apakah Ibu mengalami kendala saat proses pembelajaran berlangsung, dibawah ini beliau mengungkapkan:

“Kendala memang ada, karena setiap anak didik itu pasti Memiliki karakteristik yang berbeda. Ada yang aktif, pasif. Dan juga hiperaktif”.⁸

Sejalan dengan hasil wawancara di atas, berikut ini juga merupakan hasil wawancara bersama Ibu Sunartirah tentang apakah Ibu mengalami kendala saat proses pembelajaran berlangsung, yakni:

“Ia, kendalanya ada di wali murid. Ketika wali murid tidak bisa ikut serta dalam proses perkembangan anaknya. Seperti tidak bisa bekerja sama ketika berada di rumah. Sehingga tidak mengetahui perkembangan peserta didik. Juga kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua”.⁹

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya dalam proses belajar mengajar guru mengalami kesulitan ketika anak didik tidak bisa atur ketika berada di dalam kelas, seperti halnya berlari- lari atau tidak mendengarkan penjelasan guru. Maka dari itu guru memerlukan kerja sama orang tua ketika berada di rumah untuk lebih membimbing anak ketika dirumah, agar di seolah anak itu dapat mendengarkan dan tertib di dalam kelas.

Data hasil wawancara diatas dapat dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang berupa foto proses pembelajaran.

⁸ Hadirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

⁹ Sunartirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023).

3. Perkembangan Prestasi Belajar Anak Usia Dini di RA As- Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan.

Pada pembahasan selanjutnya yaitu tentang bagaimana perkembangan prestasi belajar anak usia dini di RA As- Syahidul Kabir I. peneliti disini melakukan observasi dan wawancara. Dimana observasi dilakukan sebanyak 3 kali. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana perkembangan prestasi belajar anak usia dini di RA As- Syahidul Kabir I. di bawah ini data hasil observasi yang akan dipaparkan oleh peneliti, berikut pemaparannya:

Observasi pertama, peneliti melihat bahwasanya ada beberapa anak yang melamun dan tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan kegiatan. Ada yang tidak mendengarkan, bermain sendiri, ada juga beberapa anak yang mendengarkan serta bertanya terkait materi kegiatan yang dijelaskan. Ketika sedang mengerjakan kegiatan, ada beberapa anak yang masih belum paham dan mengerti untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Dan ada beberapa anak yang bisa mengerjakan kegiatan tanpa perlu bantuan dari guru maupun temannya.

Data observasi ini dikuatkan oleh data hasil wawancara bersama guru RA As- Syahidul Kabir I yaitu Ibu Hadirah tentang apakah metode yang digunakan sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar. Berikut ini ungkapan dari beliau:

“Alhamdulillah, metode ini dapat membantu peserta didik dalam proses perkembangannya, seperti dibidang akademis anak bisa menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain, nilai raport yang bagus, dan dibidang non akademis anak yang menjuarai lomba tahfid jus ‘amma dan lomba mewarnai.¹⁰

¹⁰ Hadirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

Senada dengan hasil wawancara bersama guru RA As- Syahidul Kabir I yaitu Ibu Sunartirah tentang apakah metode yang digunakan sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar. Berikut ini ungkapan dari beliau:

“Ya sesuai, walaupun ada beberapa anak yang berhasil dan ada yang belum. Karena kecepatan perkembangan setiap anak itu berbeda”.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru RA As- Syahidul Kabir I, dapat disimpulkan bahwasanya prestasi belajar anak cukup baik ditandai dengan prestasi mereka dibidang akademis dan non akademis berkembang. Seperti anak bisa menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain, nilai raport yang bagus serta anak dapat menjuarai lomba tahfid jus ‘amma dan lomba mewarnai. Meskipun proses perkembangan anak berbeda-beda.

Hasil wawancara diatas dapat dikuatkan oleh hasil dokumentasi yang berupa foto hasil kegiatan anak, dan hasil raport.

Observasi kedua, pada observasi kedua tidak jauh beda dengan observasi pertama. Ketika proses pembelajaran, ada anak yang tidak mendengarkan guru dan juga ada yang bermain sendiri. Maka guru disini juga harus kreatif dalam memaparkan materi. Seperti halnya bermain tepuk-tepuk sesuai dengan tema, bernyanyi dan juga tebak-tebakan sesuai dengan tema kegitan.

Data observasi diatas ini dikuatkan dengan data hasil wawancara yang sudah dilakukan bersama guru RA As- Syahidul Kabir I yaitu Ibu Hadirah tentang bagaimana cara guru melihat perkembangan prestasi belajar peserta didik. Berikut ungkapan beliau:

¹¹ Sunartirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

“yaitu guru disini mengetahui perkembangan peserta didiknya dengan cara melakukan observasi langsung, Tanya jawab, dan unjuk kerja”.¹²

Senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Sunartirah tentang bagaimana cara guru melihat perkembangan prestasi belajar peserta didik. Dibawah ini ungkapan beliau:

“Yaitu dengan cara guru melakukan observasi, evaluasi dan juga penilaian pada anak”.¹³

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa cara guru dalam melihat perkembangan setiap peserta didiknya yaitu dengan melakukan evaluasi dan juga penilaian kepada peserta didik.

Selain hasil wawancara, hasil dokumentasi juga dapat menguatkan hasil observasi yang berupa foto hasil kegiatan dan rapot anak.

Observasi ketiga, pada observasi ketiga ini hampir sama dengan hasil observasi pertama dan kedua, dimana guru disini menanyakan bagaimana kabar anak, apakah semua sehat dan semangat. Kemudian melakukan tepuk-tepuk semangat. Dan juga guru membimbing anak yang mengalami kesulitan ketika proses pembelajaran, serta mengarahkan anak yang tidak mau mendengarkan guru dan bermain sendiri.

Hasil observasi diatas, dapat dikuatkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru RA As- Syahidul Kabir I yaitu Ibu Hadirah tentang bagaiman yang guru lakukan ketika melihat prestasi belajar anak mengalami penurunan. Berikut jawaban beliau:

“yaitu memberikan semangat, membimbing, memberi arahan, tak lupa juga kasih sayang kepada anak”.¹⁴

¹² Hadirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

¹³ Sunartirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

¹⁴ Hadirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

Sama halnya dengan hasil wawancara diatas bersama Ibu Sunartirah tentang bagaimana yang guru lakukan ketika melihat prestasi belajar anak mengalami penurunan. Berikut paparan beliau:

“yaitu dikonsultasikan kepada orang tua anak, atau observasi langsung kepada anak, dengan menanyakan kabar hari ini, dan bagaimana keadaan anak, apakah senang atau sebaliknya”.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara bersama dengan guru RA As- Syahidul Kabir I, peneliti menyimpulkan bahwa guru selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peserta didik yang mengalami penurunan dalam memahami materi pembelajaran.

Data di atas dapat dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang berupa foto ketika proses pembelajaran.

Adapun penelitian yang sudah peneliti temukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti tentang metode guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As- Syahidul Kabir I melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan dilapangan yakni sebagai berikut:

Pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara terkait metode guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usia dini di RA As- Syahidul Kabir I, metode yang diterapkan oleh guru nya cukup baik. Hal itu dapat dilihat pada saat guru menerapkan metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

¹⁵ Sunartirah, Guru RA As- Syahidul Kabir I, *Wawancara Langsung* (16 Maret 2023)

Metode pembelajaran yang digunakan seperti pengulangan materi dan pemberian reward. Tak lupa guru juga saling bekerja sama dalam proses pembelajaran seperti halnya sharing-sharing bersama dan juga guru mengikuti pelatihan khusus, seperti organisasi IGRA. Dimana dengan pelatihan ini, guru dapat menemukan wawasan baru sehingga dapat memperbaiki strategi pembelajaran yang masih kurang sempurna.

Kelemahan pada metode yang digunakan ini, yaitu anak mudah merasa bosan, jika kegiatan dalam pembelajaran setiap harinya tetap sama, dan tidak berubah. Dan terkendala dimasalah biaya ketika ingin memeberikan hadiah berupa barang-barang atau mainan atau juga berupa cinderamata pada anak-anak yang berkembang sesuai harapan.

Adapun kelebihan dari metode yang digunakan ini yaitu sangat membantu anak dalam proses perkembangannya. Seperti anak menjadi lebih aktif ketika belajar, anak juga dapat berfikir kreatif sesuai dengan imajinasinya, dan sangat antusias ketika belajar. Serta dapat membantu guru supaya pembelajarannya terarah.

Peneliti yang melihat proses belajar mengajarnya di RA As- Syahidul Kabir I yang menggunakan metode membimbing, pengulangan materi dan pemberian reward ini, prestasi belajarn anak cukup baik yang ditandai dengan nilai akademis (anak bisa menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari orang lain, nilai raport anak bagus) dan juga non akademis (anak menjuarai lomba tahfid jus 'amma). Ada beberapa anak yang cepat memahami materi pembelajaran, dan ada beberapa juga yang masih harus dibimbing dan didampingi oleh guru. Karena memang setiap perkembangan anak itu berbeda-beda.

Cara guru ketika ingin mengetahui perkembangan setiap peserta didiknya, guru disini melakukan observasi, evaluasi, dan juga penilaian pada peserta didik. Tak lupa juga guru selalu memberikan dukungan dan semangat kepada peserta didik yang sedang mengalami penurunan dalam memahami materi pembelajaran. Juga memberikan rasa kasih sayang pada setiap peserta didik.

C. Pembahasan

1. Metode Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini di RA As-Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan.

Metode menurut bahasa berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang merupakan kombinasi kata *meta* (melalui) dan *hodos* (jalan), dalam bahasa Inggris metode berarti *method* yang berarti cara.¹⁶

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun mencapai tujuan secara optimal. Jadi metode berfungsi untuk mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran.¹⁷

Hal di atas berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di RA As-Syahidul Kabir I, bahwa cara guru dalam menerapkan metode pembelajaran dapat membantu anak dalam proses pembelajaran. Dimana ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, ada anak yang sangat antusias bertanya tentang tema kegiatan hari ini. Dan ketika ada anak yang mengalami kesulitan, maka guru disini membimbing anak sampai anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Tak lupa guru juga memberi pujian pada anak yang dapat berkembang sesuai harapan.

¹⁶ Rika Ratnasari, “*Metode Dakwah Bil Hal dalam Perspektif Khalifah Umar Bin Khatab*” (skripsi, Institut Agama Negeri Metro Lampung, 2018), 14.

¹⁷ Eliyyil akbar, *Metode Belajar anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), 18-19.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar anak usai dini di RA As- Syahidul Kabir I menggunakan metode tanya jawab. Karena hal ini sesuai dengan teori penelitian.

Diteori penelitian telah dijelaskan bahwa metode guru yang digunakan:

a. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung saat terjadi dialog antara guru dan peserta didik. Penerapan metode ini dengan cara guru bertanya saat menjelaskan pembelajaran dan peserta didik yang menjawab atau peserta didik yang bertanya dan guru yang menjawab.

2. Manfaat (Kelebihan dan Kekurangan) dari Metode yang digunakan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Usia Dini di RA As- Syahidul Kabir I BLumbungan Larangan Pamekasan.

Terdapat kekurangan dan kelebihan dari metode yang digunakan di Lembaga RA As- Syahidul Kabir I. Dalam terciptanya suatu proses pembelajaran yang baik, tidak lepas dari peran pendidik itu sendiri. Karena dalam hal ini yang sangat berperan dalam metodei guru dalam meningkatka prestasi belajar anak usia dini adalah guru. Berikut ini manfaat (kekurangan dan kelebihan) dari metode yang digunakan:

a. Kekurangan

Kekurangan dari metode yang digunakan ini adalah ketika materi pembelajaran yang digunakan setiap harinya sama dan tidak berubah, maka anak akan cepat merasa bosan dan tidak Memiliki ketertarikan. Serta ketika ingin memberikan hadiah berupa barang- barang, terdapat masalah yaitu terkendalanya biaya.

b. Kelebihan

Kelebihan dari metode yang digunakan ini dapat membantu anak menjadi aktif dan antusias apabila materi pembelajarannya itu berbeda. Anak juga lebih berminat juga dapat menumbuhkan rasa semangat ketika diberikan pujian atau hadiah. Dan juga dapat membantu guru dalam proses pembelajarannya supaya terarah.

Hal diatas sesuai dengan teori penelitian, yang telah dijelaskan kelebihan dan kekurangan dari metode Tanya jawab, yaitu:

1. Kelebihan metode Tanya jawab

- dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik, meskipun pada saat yang bersamaan kondisi kelas sedang berisik.
- keberanian dan keterampilan peserta didik dalam bertanya, dan menjawab.
- Melatih peserta didik agar berani mengemukakan pendapatnya.

2. Kelemahan metode Tanya jawab

- Membutuhkan waktu lebih banyak.
- Rasa takut peserta didik ketika akan menjawab atau kurangnya percaya diri.
- Tanya jawab akan terasa membosankan ketika yang ditanyakan tidak ada variasi.¹⁸

3. Perkembangan Prestasi Belajar Anak Usia Dini di RA As- Syahidul Kabir I Blumbungan Larangan Pamekasan.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari kata “prestasi dan belajar”. Dimana prestasi adalah sebuah hasil yang dilakukan telah dilakukan dengan baik, sedangkan belajar adalah cara seseorang untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Jadi,

¹⁸ Sulandari, “analisi Terhadap Metode Pembelajaran Klasikal dan Metode Pembelajaran E-learning di Lingkungan Badiklat Kemhan,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* vol. 1, no. 2 (Oktober: 2020), 178-179.

prestasi belajar suatu hasil yang telah dicapai seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁹

Hasil data diatas berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di RA As- Syahidul Kabir I cukup baik. Ditandai dengan prestasi mereka dibidang akademis dan non akademis.

¹⁹ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, dll, *Prestasi Belajar*, (Malang, CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 4-10.